

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI
DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN
BELANJA MODAL TERHADAP TINGKAT
KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH PADA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Afifah Fauziah Amalia N

NIM. 12030115120092

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Semarang

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Afifah Fauziah Amalia N
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120092
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN
ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,
DAN BELANJA MODAL TERHADAP
TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN
DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2012-2017**

Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA

Semarang, 8 Februari 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA)

NIP. 197412222000121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN




Nama Penyusun : Afifah Fauziah Amalia N
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120092
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN
ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,
DAN BELANJA MODAL TERHADAP
TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN
DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2012-2017**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Februari 2019

Tim Penguji

1. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA
2. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak
3. Andri Prastiwi M.Si., Akt

()
()
()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Afifah Fauziah Amalia N, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN BELANJA MODAL TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2017** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak erdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lian yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian- kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di tas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Februari 2019
Yang membuat pernyataan,



(Afifah Fauziah Amalia N)
NIM.12030115120092

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan deskriptif analisis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, sehingga total sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2012-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data dari Laporan Realisasi APBD yang dilaporkan kepada Badan Pemeriksa Keuangan Kota Semarang. Metode analisis yang dipilih adalah metode analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T serta menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulan hasil uji penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah, dana alokasi umum berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah, dan belanja modal tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah

Abstract

The purpose of this research is to analyze effect of district own revenue, general allocation fund, and capital expenditure on the local financial independen level at the district town in Province of Central Java. This research using a quantitative approach with descriptive of analysis. The sampling technique used in this research is total sampling technique, so that the total sample in this research were 35 districts/cities in Province of Central Java during 2012-2017. This research using a secondary data from The Realization of Regional Budget Reporting that was reported to the Audit Board of Semarang City. The selected analytical method is a multiple linear regression analysis method with hypothesis testing using the T test and significance level of 0.05. The conclusion of the results in this research that is district own revenue has a significant positive effect on the local financial independen level, general allocation funds have a significant negative effect on the local financial independen level, and capital expenditure hasn't effect on the local financial independen level.

Key Words : district own revenue, general allocation fund, capital expenditure, and the local financial independen level.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN BELANJA MODAL TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2017”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

3. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan.
5. Ibu Dista selaku Humas dari Badan Pemeriksa Keuangan yang telah membantu dan memberikan arahan dalam permintaan data yang diteliti dalam penelitian skripsi.
6. Ayah dan bunda selaku orang tua tercinta, terima kasih atas doa, motivasi, dukungan, semangat, bimbingan, nasehat, pengorbanan, kasih sayang dan uang saku yang tidak habis-habisnya diberikan kepada penulis.
7. Teman-temanku di Sahabat Idiot yaitu Aldita Eka Putri, Bintari Munawarti, Frengky Nur Septianto dan Ardyan Ihsan Nugroho yang telah memberikan dukungan moril selama proses penyusunan skripsi dan doa yang tiada henti-hentinya demi membantu kelancaran penyusunan skripsi penulis.
8. Teman-temanku di Emyu yaitu Indra Sulistya, Dhynandra Winda, Anggia Cahyani, Alifah Zulfa, Kiki Elitta, Laras Shatiti, Khairani Erlien, Faizah Nur, Salwa Puji, dan Rosa Yuni yang telah memberikan dukungan, semangat, pengalaman, pembelajaran, kebersamaan, kebahagiaan, canda tawa dan melengkapi masa perkuliahan dengan kenangan yang sangat berharga.

9. Teman-temanku di Kesayangan Pak Haryanto yang telah saling mendukung, memberi semangat, saran, bantuan, berusaha bersama-sama dan berproses hingga selesainya skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi 2015, terimakasih telah menjadi keluarga selama di FEB dalam berjuang menuntut ilmu dan berbagi cerita, salam Akuntansi Satu Keluarga Akuntansi 2015 Keluarga Selamanya.
11. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk semangat, doa, dan dukungannya dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Semarang, 8 Februari 2019

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Every morning , you have two choices :

Continue to sleep with your dreams or wake up and chase them”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah, Bunda, dan Adik-adikku tersayang selaku orang yang paling penting di hidup saya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Otonomi Daerah	10
2.1.2 Keuangan Daerah	11
2.1.3 Teori Anggaran	14
2.1.4 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD)	15

2.1.5 Teori Fiscal Federalism.....	16
2.1.6 Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.....	18
2.1.7 Pendapatan Asli Daerah	20
2.1.8 Dana Alokasi Umum.....	19
2.1.9 Belanja Modal	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.1.1 Variabel Penelitian	33
3.1.1.1 Variabel Terikat	33
3.1.1.2 Variabel Bebas.....	34
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.1.2.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	34
3.1.2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	35
3.1.2.3 Belanja Modal.....	36
3.1.2.4 Kemandirian Keuangan Daerah.....	37
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Metode Analisis	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.2.1 Uji Normalitas	43

3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	44
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	45
3.5.2.4 Uji Multikolinearitas.....	46
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	47
3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	47
3.5.3.2 Uji Signifikan Simultan/Statistik F (F-Test).....	47
3.5.3.3 Uji T (T-Test)	49
3.5.3.4 Koefisien Determinasi (Adjusted R2)	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2 Statistik Deskriptif.....	51
4.2.1 Pendapatan Asli Daerah	52
4.2.2 Dana Alokasi Umum.....	53
4.2.3 Belanja Modal	54
4.2.4 Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.....	55
4.3 Model dan Analisis Data	55
4.3.1 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	56
4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas	56
4.3.1.2 Hasil Uji Autokorelasi	60
4.3.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas	61
4.3.1.4 Hasil Uji Heterokedasitas	62
4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
4.4.1 Uji Signifikan Simultan/Statistik F (F-Test).....	64
4.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual/Statistik T (T-Test)	65
4.4.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R2).....	67

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	68
4.5.1 Hipotesis 1: Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan positif terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.....	69
4.5.2 Hipotesis 2: Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan negatif terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.....	70
4.5.3 Hipotesis 3: Belanja Modal (BM) berpengaruh signifikan positif terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	70
4.6 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis	71
4.6.1 Hubungan Pendapatan Asli Daerah terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	71
4.6.2 Hubungan Dana Alokasi Umum terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	73
4.6.3 Hubungan Belanja Modal terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	74
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Keterbatasan	78
5.3 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian.....	24
Tabel 3.1 Indikator tingkat rasio kemandirian keuangan daerah	37
Tabel 3.2 Tingkat Kepadatan Penduduk Provinsi Jawa Tengah.....	38
Tabel 3.3 Daftar Nama Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.....	40
Tabel 3.4 Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi	41
Tabel 4.1 Perincian Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.6 Uji F Model Regresi	65
Tabel 4.7 Hasil Uji T Model Regresi	66
Tabel 4.8 Hasil <i>Adjusted R Square</i>	68
Tabel 4.9 Uji Hipotesis.....	69
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran Pengaruh PAD, DAU, dan Belanja modal terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.....	27
Gambar 4.1 Normal <i>Probability</i> Plot.....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedasitas.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Laporan Realisasi Anggaran PAD, DAU, Belanja Modal dan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah tahun anggaran 2012-201785

Lampiran B

1. Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif PAD, DAU, Belanja Modal dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.....95
2. Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik..... 96
3. Hasil Output SPSS Analisis Linear Berganda101
4. Hasil Output Uji Hipotesis103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum era reformasi, kondisi keuangan daerah di Indonesia menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum dapat sepenuhnya terlepas dari pemerintah pusat di dalam mengatur kebutuhan sendiri daerahnya, hal ini ditunjukkan dengan adanya ketergantungan yang lebih besar terhadap dana alokasi umum (DAU) dibandingkan peningkatan pendapatan asli daerah dengan memanfaatkan pengelolaan potensi daerah dalam mendanai belanja daerah (Abdullah.,dkk,2015). Kemudian pada era reformasi, pengelolaan ekonomi di Indonesia dipisahkan antara pusat dengan daerah, hal ini muncul karena adanya krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 sehingga mendorong pemerintah membentuk sistem desentralisasi. Sistem desentralisasi kemudian dianggap menjadi langkah yang sangat efektif dalam menyalurkan pelayanan publik yang lebih baik serta dalam mewujudkan pemerataan pembangunan di daerah, dikarenakan pemerintah daerah memiliki akses informasi yang lebih baik dan lebih lengkap mengenai kebutuhan masyarakatnya (Nabila, 2017). Kondisi tersebut akhirnya mendorong pemerintah membentuk UU Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 untuk mengatur pemberian otonomi daerah sebagai bentuk perubahan amandemen Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah.

Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia dijadikan sebagai bentuk perubahan positif dari krisis yang dialami pada tahun 1997-1998 akibat penerapan sistem ekonomi sentralistik yang mengakibatkan ekonomi daerah sangat bergantung pada pusat. Sehingga otonomi daerah memiliki tujuan untuk memberikan kewenangan bagi pemerintah daerah dalam mengelola daerahnya sendiri, terutama dalam bidang perekonomian, karena pemerintah daerah di anggap lebih mengenal apa yang menjadi kebutuhan daerahnya, agar tingkat kesejahteraan meningkat secara merata dengan cepat (Ristanti & Handoyo, 2017). Di era desentralisasi fiskal ini, pelaksanaan desentralisasi di setiap daerah tidak boleh hanya berfokus pada dana-dana bantuan dari pemerintah pusat seperti dana perimbangan, tetapi lebih penting dari itu daerah harus mampu mengoptimalkan komponen dan kemampuan yang dimiliki sendiri melalui pendapatan asli daerah sehingga daerah secara mandiri mampu mengembangkan potensi yang ada agar kemandirian keuangan bagi daerah dapat terwujud. Selain itu, pemerintah daerah diharapkan akan semakin mengurangi ketergantungannya terhadap pemerintah pusat, bukan hanya terkait dengan pembiayaan yang dibutuhkan, tetapi juga terkait dengan kemampuan daerah guna meningkatkan kemandirian daerah (Prakarsa, 2014).

Kemandirian keuangan daerah dapat dilihat dan diukur dari besarnya efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh tiap Pemerintah daerah baik itu pemerintah kabupaten maupun pemerintah kota (Abdullah.,dkk, 2015) jika dibandingkan dengan dana yang berasal dari pihak luar daerah, seperti dana bantuan

dari pemerintah pusat atau dana perimbangan (DAU,DAK,DBH) dan dana pinjaman. Selain itu kemandirian keuangan suatu daerah dapat menunjukkan tingkat pencapaian dan keberhasilan atas kemampuan daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah, mengelola pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki komponen yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Pada dasarnya, PAD memiliki tujuan untuk memberikan kewenangan kepada daerah dalam mengelola keuangan sebagai bentuk pelaksanaan otonomi daerah dan perwujudan asas desentralisasi. Sedangkan Dana alokasi umum (DAU) adalah salah satu komponen dana perimbangan yang bersumber dari pendapatan APBN (pusat) yang kemudian dialokasikan untuk tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah dalam mendanai kebutuhan daerah dalam rangka perwujudan pelaksanaan Asas Desentralisasi (Marizka, 2013). Penggunaan dana transfer suatu daerah yang lebih dominan dalam membiayai belanja dan kebutuhan pemerintah daerah, menunjukkan ketidaksiapan daerah dalam bersaing serta dalam memberanikan diri untuk meningkatkan kemandiriannya sekaligus memaksimalkan potensi, sumber, dan kekayaan yang dimiliki untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam beberapa tahun berjalan, proporsi dana alokasi umum terhadap daerah masih yang tertinggi dibanding dengan penerimaan daerah yang lain termasuk pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini menunjukkan masih tingginya

ketergantungan pemerintah daerah terhadap pasokan dana pemerintah pusat (Uhise, 2013).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No.114/PMK.02/2016 tentang “Klasifikasi Anggaran” didalamnya menyatakan bahwa belanja modal merupakan salah satu komponen belanja langsung yang menjadi pengeluaran pemerintah untuk mengatur pembiayaan dalam perolehan suatu aset dan/atau menambah nilai aset tetap atau aset lainnya sehingga dapat memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan melebihi batas minimal kapitalisasi aset tetap atau aset lainnya yang ditetapkan pemerintah. Atau dengan kata lain, belanja modal merupakan pengeluaran pemerintah daerah yang dijadikan sebagai bentuk investasi jangka panjang dan sarana pembangunan daerah sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus dana tambahan bagi keuangan daerah setiap tahunnya.

Penelitian tentang bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan serta belanja modal terhadap tingkat kemandirian daerah sudah banyak dilakukan, dan penelitian yang dilakukan sebelumnya memunculkan hasil yang berbeda-beda. Perbedaan penggunaan teknik analisis dalam menguji hipotesis juga mempengaruhi perbedaan terhadap hasil mengenai topik ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nofiyanto (2005) dimana hasilnya menunjukkan bahwa sumbangan dan bantuan dari pemerintah pusat masih mendominasi struktur penerimaan keuangan di kabupaten dan kota di Daerah Istimewa Yogyakarta jika dibandingkan dengan pendapatan asli daerahnya. Kontribusi yang diberikan dari sumber penerimaan PAD

dan DBH seluruh kabupaten dan kota di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap total penerimaan daerah masih terbilang cukup rendah dan juga rata-rata pemerintahnya belum mampu mengoptimalkan pinjaman daerah (pinjaman jangka panjang) sehingga daerah masih sangat tergantung pada pemerintah pusat dalam memperoleh dana pinjaman untuk melaksanakan kegiatan daerah (Marizka, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Muliana (2009) memperlihatkan bahwa DAU mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah kabupaten/kota di Sumatera Utara. Dikarenakan apabila DAU yang diterima daerah semakin tinggi maka mengakibatkan tingkat kemandirian suatu daerah tersebut semakin rendahnya sedangkan PAD mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. Kondisi tersebut cenderung mendorong pemerintah daerah lebih mempertahankan dana dari pemerintah pusat karena jumlahnya yang sangat besar dibandingkan dengan peningkatan pengelolaan pendapatan sendiri. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muliana (2009), penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2010) mengatakan bahwa DAU berpengaruh negatif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah, sedangkan belanja modal berpengaruh signifikan positif terhadap kemandirian keuangan.

Dengan melakukan penelitian pada topik ini, peneliti berharap akan dapat membantu pemerintah daerah dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan daerah tersebut untuk mencapai tujuan, visi dan misi daerah yaitu mensejahterakan seluruh masyarakat daerah, meningkatkan daya saing, menurunkan tingkat

kemiskinan, dan tujuan lainnya. Sehingga berdasarkan uraian diatas, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dengan topik yang sama yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN BELANJA MODAL TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dalam penelitian pada topik ini, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah dapat mempengaruhi Tingkat Kemandirian Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah Dana Alokasi Umum dapat mempengaruhi Tingkat Kemandirian Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah Belanja modal dapat mempengaruhi Tingkat Kemandirian Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah?

1.3 Tujuan peneltian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan oleh penulis diatas, maka tujuan dan manfaat dalam penelitian pada topik ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh signifikan Pendapatan Asli Daerah terhadap tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh signifikan Dana Alokasi Umum terhadap tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh signifikan Belanja Modal terhadap tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat yang bisa di impementasikan dalam pengelolaan keuangan daerah.

Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai gambaran dan masukan dalam menentukan kebijakan baik jangka panjang maupun kebijakan jangka pendek serta membantu menetapkan arah pembangunan daerah dimasa yang akan datang yang dapat dipertanggungjawabkan.

Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian mengenai topik ini akan memberikan manfaat untuk dijadikan sebagai referensi dan tambahan wawasan dalam mengetahui

secara lebih detail bagaimana tingkat kemandirian keuangan daerah, sehingga dapat mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah.

Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian yang dilakukan pada topik ini akan memberikan manfaat untuk dijadikan sebagai bahan pengembangan ilmu akuntansi khususnya di bidang akuntansi keuangan daerah atau akuntansi sektor publik. Sehingga nantinya akan melahirkan lebih banyak tenaga ahli profesional yang mampu mengatur keuangan daerah dengan baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis dalam penelitian untuk penulisan skripsi, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai landasan teori serta deskripsi setiap variabel dalam penguatan hipotesis, penjelasan penelitian sebelumnya terkait topik yang diangkat, penggambaran kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisikan penggambaran objek penelitian, pengujian data penelitian, pembahasan hasil uji dan argumentasi terhadap hasil.

BAB V PENUTUP

Bab akhir berisikan kesimpulan-kesimpulan, kelemahan atau keterbatasan, serta saran kepada pihak terkait penelitian.